LAPORAN AKHIR PKMM

PEMBERDAYAAN MAHASISWA DAN PEMULUNG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS MAHASISWA ASRAMA TPB IPB DAN PEMULUNG DI SEKITAR KAMPUS)

Oleh :

Zenal Asikin	(H44061087/2006)
Agung Pujo Laksono	(H44061101/2006)
Diadzani Junassar H	(H44060801/2006)
M. Iman Damara	(H44062763/2006)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2008

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreatifitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tgl 26 Februari 2008

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PKM

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Mahasiswa dan Pemulung dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Mahasiswa Asrama TPB IPB dan Pemulung di Sekitar Kampus).
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK
   ( ) PKMT (x) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian
   ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa
   (x) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Zenal Asikin
   b. NIM : H44061087
   c. Jurusan : Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
   d. Perguruan tinggi : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat Rumah : Kp. Cijambe Desa Mekarsari Cianjur
   f. No Telp/HP : 085781562587
   g. Email : zenalasikin@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap : Pini Wijayanti, SP.
   b. NIP : 132 324 583
   c. Alamat Rumah dan No Telp/HP : Komp. PDK 3, Jl. Pendidikan 2 No.2, RT 04/RW 06, Ciparigi Bogor
   d. No Telpon/HP : 08131500033
7. Biaya Kegiatan Total
   a. Sumber Dikti : Rp 5.715.000,00
   b. Sumber lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Bogor, September 2008

Menyetujui a.n Ketua Departemen, Sekretaris Deprtemen	Ketua Pelaksana Kegiatan,
(Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr) NIP. 131 878 942	(Zenal Asikin) NIM. H44061087
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,	Dosen Pendamping,
(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS) NIP. 131 473 999	(Pini Wijayanti, SP) NIP. 132 324 583

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengembangan Masyarakat dengan judul "Pemberdayaan mahasiswa dan Pemulung dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Mahasiswa Asrama TPB IPB dan Pemulung di Sekitar kampus)"

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih, Indah dan nyaman menjadi latar belakang dalam usulan program ini. Sebuah usaha dan upaya telah kami lakukan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada mahasiswa dan pemulung dengan harapan memberikan dampak terhadap lingkungan yang lebih bersih, indah dan nyaman serta peningkatan kesejahteraan bagi pemulung lingkar kampus.

Mengingat keterbatasan yang ada serta banyaknya tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan program, penulisan laporan dan proposal di masa yang akan datang. Kami pun mengucapkan terima kasih atas bantuan, arahan serta bimbingan dari Ibu Pini wijayanti, SP selaku dosen pembimbing selama proses pembuatan proposal dan pelaksanaan PKM ini, serta kepada seluruh pihak yang membantu baik secara ffisik material maupun mental spiritual dalam mewujudkan program ini. Semoga laporan dapat bermanfaat para pembaca.

Bogor, 20 Oktober 2008

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Sampah sudah menjadi masalah yang semakin serius di kota-kota di Indonesia. Pertambahan penduduk dan proses urbanisasi yang terus berlangsung merupakan akibat terus bertambahnya kuantitas sampah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin meningkatnya timbulan sampah.

Selaras dengan itu, peningkatan jumlah sampah ini tidak diikuti dengan pengelolaan sampah yang lebih baik. Umumnya kota-kota di Indonesia belum mampu membuang semua sampah yang dihasilkan karena keterbatasan dana, sarana, sumberdaya manusia, teknik pengelolaan, manajemen, dan berbagai hal lain. Volume sampah yang besar dan beranekaragam jenisnya, jika tidak dikelola dengan baik dan benar sangat berpotensi menimbulkan permasalahan yang kompleks dan serius. Sampah yang tidak tertangani tersebut akan menumpuk di tempat pembuangan sampah (TPS), dibuang ke sungai, atau dibakar. Sisa sampah yang menumpuk dapat menjadi sumber penyakit, sumber pencemaran, dan mengganggu estetika lingkungan.

Berbagai kegiatan manusia menghasilkan sampah. Sampah dihasilkan di daerah permukiman, pasar, pertokoan, fasilitas sosial, dan kegiatan industri. Permukiman penduduk merupakan penyumbang sampah terbesar yang berupa buangan padat yang berasal dari sisa sayuran, buah-buahan, makanan, serta sampah anorganik seperti plastik, kertas, logam, dan lain-lain.

Pengelolaan sampah yang terjadi saat ini di asrama Tingkat Persiapan Bersama (TPB) IPB masih perlu ditata agar lebih baik, mengingat bak sampahyang ada sering tidak mampu menampuh sampah yang ada. Ditambah pula dengan kurang pedulinya para mahasiswa yang sering membuang sampah sembarangan. Sehingga pengelolaan sampah semakin tidak terkendali. Sampah identik dengan pemulung. Peran pemulung tidak dapat dilepaskan dalam pengelolaan sampah. Hampir di setiap daerah terdapat pemulung-pemulung yang mencari sampah yang dapat dijual kembali. Semakin banyaknya pemulung dapat merusak sistem pengelolaan sampah. Kebiasaan para pemulung hanya mengambil sampah yang memiliki nilai ekonomi dan membiarkan sampah-sampah tak berguna sering menyebabkan sampah berceceran dimana-mana. Hal itu ditambah oleh petugas kebersihan sering kali terlambat dalam mengangkut sampah di TPS sehingga berpotensi menjadi sarang penyakit dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Peningkatan pengelolaan sampah di wilayah kampus menjadi salah satu usaha yang harus dilakukan untuk menjadikan daerah tersebut menjadi lebih bersih, nyaman, dan pencemaran lingkungan dapat dihindari. Karena jika lingkungan rusak dapat menurunkan kualitas hidup warga kampus. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki pengelolaan sampah yang ada saat ini. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh warga asrama TPB IPB namun juga pihak luar, salah satunya adalah pemulung.

b. Perumusan Masalah

Masyarakat yang dalam hal ini mahasiswa asrama dan pemulung memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengelolaan sampah. Walaupun sampah masih dianggap sebelah mata oleh masyarakat kita, tetapi apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah yang besar dan berbahaya. Adapun permasalahan dalam proses pengelolaan sampah di asrama adalah:

- Banyaknya jumlah penghuni asrama yang mencapai 3000 mahasiswa hal ini tentunya berdampak pada banyaknya sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari.
- Bertambahnya jumlah pemulung seiring dengan bertambahnya jumlah sampah yang merusak proses pengelolan sampah,
- Sampah yang tidak dikelola dengan baik dan benar berpotensi menyebabkan berbagai macam penyakit seperti diare, demam berdarah, dan lain-lain,
- Sampah merusak estetika lingkungan dan menyebabkan polusi udara yang ditimbulkan oleh bau yang tidak sedap dari sampah,

Masalah-masalah ini terutama disebabkan oleh kebiasaan para mahasiswa yang sebagian besar masih terbiasa membuang sampah sembarangan dan belum memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Pemulung yang merusak keindahan lingkungan pun harus diberdayakan semaksimal mungkin dalam membantu pengelolaan sampah. Pengetahuan dan kesadaran mahasiswa dan pemulung akan dampak dan manfaat sampah turut menentukan keberhasilan program ini.

Program ini berupa penyuluhan mengenai sampah, bahaya yang ditimbulkan serta pengelolaannya. Program ini akan sangat bermanfaat bagi warga asrama TPB serta pemulung khususnya. Program ini akan meningkatkan pengetahuan peserta program akan bahaya sampah dan alternatif pengelolaannya menjadi bubuk kompos dan bokasi. Selain itu bagi pemulung, kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif upaya meningkatkan keahlian pemulung, yang pada akhirnya dapat memberikan tambahan penghasilan apabila mereka dapat memanfaatkan informasi yang mereka dapatkan.

c. Tujuan Program

Adapun tujuan kami mengajukan program kreativitas ini adalah:

1. Memberdayakan pemulung dalam proses pengelolaan sampah untuk meningkatkan kualitas kehidupannya,
2. Memberikan penyuluhan kepada para pemulung dan mahasiswa TPB IPB tentang proses pengelolaan sampah yang baik dan benar,
3. Memberikan pelatihan kepada pemulung dan mahasiswa TPB IPB tentang pembuatan kompos dan pupuk bokasi,
4. Menumbuhkan kesadaran para pemulung dan mahasiswa asrama TPB IPB tentang bahaya sampah dan solusinya,
5. Dalam jangka panjang dapat menjadi contoh bagi daerah permukiman lain dalam proses pengelolaan sampahnya.

Hasil kegiatan ini diharapkan juga dapat membantu para mahasiswa TPB IPB dalam menanggulangi sampah yang terdapat di lingkungan tempat tinggal mereka dan membantu pemulung dalam memilah sampah yang mempunyai nilai ekonomis dan membeirkan tambahan keahlian berupa pembuatan pupuk kompos dan bokasi dari sampah. Sehingga pada akhirnnya program ini menjadi salah satu langkah dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

d. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari program kreativitas ini adalah bagi pemulung adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan manfaat sampah dari segi ekonomi (melalui pembuatan kompos dan pupuk bokasi yang memiliki nilai ekonomis) . Bagi mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan proses pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pada akhirnya program ini dapat menjadi salah satu contoh dalam kehidupan sehari-hari bagi warga kampus sehingga bukan hanya merupakan kegiatan sesaat namun merupakan suatu upaya awal untuk suatu kegiatan upaya peningkatan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.

e. Kegunaan Program

Adapun kegunaan program ini dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

- Aspek Lingkungan: Berperan serta mengatasi masalah sampah di lingkungan asrama TPB IPB secara berkesinambungan sehingga lingkungan menjadi bersih, teduh, indah, dan nyaman.
- Aspek Ekonomi Sumberdaya: Menjadikan sampah sebagai suatu sumberdaya yang tidak disukai menjadi bermanfaat bagi pemulung, yaitu berupa kompos, pupuk bokasi, dan barang daur ulang yang memiliki nilai ekonomi.
- Aspek Sosial: Terciptanya alternatif pendapatan bagi pemulung sehingga penghasilan pemulung meningkat.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pemulung yang terdapat disekitar kampus sudah tidak sedikit. Karena kurangnya pengetahuan akan manfaat yang dapat diambil dari sampah sehingga taraf hidup pemulung pun hanya berjalan di tempat. Mereka tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk meningkatkan kualitas hidupnya yang berada di bawah garis kemiskinan.

Asrama TPB IPB merupakan tempat tinggal bagi para mahasiswa tingkat pertama program Sarjana di IPB. Asrama ini terbagi menjadi dua bagian yaitu asrama putra dan asrama putri yang dikelola oleh Badan Pengelola Asrama. Adapun jumlah penghuninya setiap tahun sekitar 3000 mahasiswa yang tersebar di enam gedung (tiga gedung asrama putra dan tiga gedung asrama putri). Hal ini tentu saja menghasilkan sampah yang tidak sedikit. Selain itu, kurangnya kesadaran penghuni menjadi permasalahan serius yang dihadapi saat ini. Untuk itu perlu adanya penyuluhan tentang dampak dari sampah serta solusinya yang berupa pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan pupuk bokasi serta sampah anorganik menjadi barang daur ulang yang memiliki nilai ekonomi.

III. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini berupa pemberian informasi melalui penyuluhan kepada para pemulung dan mahasiswa asrama mengenai sampah serta proses pengelolaan sampah yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pengelolaan sampah. Sebelumnya untuk mengidentifikasi pengetahuan para pemulung dan mahasiswa tentang sampah digunakan kuesioner (*pre test*) yang menanyakan seberapa jauh kesadaran serta pengetahuan mereka terhadap masalah sampah.

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta program akan diminta untuk berlatih memisahkan sampah menjadi sampah organik dan anorganik. Pada program ini pun akan diletakkan dua jenis tempat (tong) sampah di berbagai sudut di lingkungan asrama. Selain itu juga akan diberikan pelatihan dan praktek pembuatan kompos kepada mahasiswa asrama dan para pemulung yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan . Pada akhir kegiatan (evaluasi) peserta akan diberikan kuesioner *(post test)* untuk mengetahui manfaat dari kegiatan ini.

Jadwal Rencana Kegiatan Program

No	**Kegiatan**	**Bulan 1**				**Bulan 2**				**Bulan 3**			
1	Persiapan penyuluhan ▪ Mencari narasumber ▪ Pengumpulan materi ▪ Informasi kepada peserta												
2	Kegiatan penyuluhan ▪ Pemberian materi dan Tanya Jawab												
3	Pelaksanaan kegiatan pemisahan sampah ▪ Pembagian tong sampah												
3	Persiapan bahan-bahan pelatihan pembuatan kompos dan pupuk bokasi ▪ Pengumpulan bahan dan alat ▪ Informasi kepada peserta												
4	Praktek pembuatan pupuk ▪ Pupuk kompos ▪ pupuk bokasi												
5	Evaluasi												

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Pengenalan I

Persiapan dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2008. Tahap ini terdiri dari konfirmasi ulang kepada Badan Pengelola Asrama TPB IPB sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program ini.

Tahap pengenalan dimulai pada tanggal 8 Maret 2008 yang bertempat di Graha Widya Wisuda. Peserta yang hadir dalam tahap ini sekitar 2500 mahasiswa TPB. Tahap pengenalan ini diisi dengan *sounding* program berupa penjelasan secara garis besar program kegiatan ke depan.

B. Tahap Pengenalan II

Tahap pengenalan II dilaksanakan pada tanggal 19 April 2008 di Gymnasium IPB yang bekerja sama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama dalam acara Kompetisi Olahraga se-TPB. Adapun hal-hal dilakukan antara lain pembagian pin, pembatas buku, dan stiker baik kepada peserta maupun panitia penyelenggara. Selain itu diinformasikan juga tentang informasi pelaksanaan *talkshow*.

C. Tahap Pemahaman

Tahap pemahaman dilakukan pada tanggal 26 April 2008 yang bertempat di Ruang Kuliah B1 – C2 Fakultas Pertanian. Tahap pemahaman ini berupa *talkshow* interaktif dengan pembicara Bapak Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Sc (perwakilan Kampus Sehat Bersih Indah dan Nyaman / KS Beriman). Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama dengan jumlah peserta sekitar 80 orang serta perwakilan dari Departemen Sosial Lingkungan Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa IPB.

Selain acara inti *talkshow* diadakan juga *launching* tempat sampah organic dan anorganik yang diserahkan langsung oleh tim perwakilan PKM kepada perwakilan asrama TPB. Selain itu, untuk memeriahkan acara dibagikan *souvenir* berupa tempat sampah dan tas ramah lingkungan.

D. TAHAP PELATIHAN

Tahap pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2008 yang bertempat di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Galuga, Leuwiliang. Peserta yang ikut pelatihan pembuatan kompos ini adalah mahasiswa TPB dengan jumlah peserta 20 orang. Selain mendapat pelatihan, peserta juga diajak mengunjungi tempat pembuatan *leacheat* serta mendapat penjelasan mengenai arus sampah serta serta aktifitas para pemulung di kota Bogor dari pihak TPA Galuga.

E. EVALUASI

Dalam pelaksanaan PKM ini, kendala utama yang dihadapi adalah para pemulung yang menjadi objek kegiatan tidak bisa diikutsertakan karena sikap tertutup dari para pemulung sehingga komunikasi sulit dilakukan. Selain itu, sulitnya penyesuaian waktu antara tim PKM dengan pihak badan Pengelola Asrama serta lembaga kemahasiswaan TPB yang juga mempunyai agenda yang padat. Hal teknis yang menjadi kendala dalam pelatihan pembuatan kompos dan pupuk bokasi yaitu pembuatan kompos memerlukan waktu yang lama dan tidak ada fasilitator untuk pembuatan pupuk bokasi.

LAPORAN KEUANGAN

▪ Pemasukan dari DIKTI			Rp 4.757.000,-
▪ Pengeluaran:			
▪ Tempat sampah	: Rp	730.000,-	
▪ Talk Show	: Rp	768.500,-	
▪ Pelatihan	: Rp	698.000,-	
▪ Administrasi	: Rp	349.400,-	
▪ Konsumsi	: Rp	691.700,-	
▪ Publikasi dan Dokumentasi	: Rp	353.000,-	
▪ Akomodasi	: Rp	300.000,-	
▪ Kampanye lingkungan	: Rp	250.000,-	
▪ Total			Rp 4.150.600,-
Sisa			Rp 606.400,-

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Program pemberdayaan pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang baik untuk dilaksanakan. Hadirnya program ini bisa membantu pihak kampus yang ingin mencapai program kampus sehat 2010. Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PKM ini baik dari mulai sosialisasi, *talkshow* maupun pelatihan sangat besar dan bisa menjadi pelopor-pelopor dalam gerakan cinta lingkungan serta maslah sampah pada khususnya yang sekarang telah menjadi permasalahan nasional.

2. Saran

Salah satu tujuan dari program ini adalah menumbuhkan kesadaran kepada para mahasiswa dan pemulung tentang bahaya sampah serta strategi yang bisa dilakukan untuk mengurangi volume sampah di lingkungan tempat tinggal. Untuk mengatasi permasalahan yang ada perlu kerjasama semua pihak untuk mewujudkan lingkungan bersih indah dan nyaman serta regulasi dari pihak yang terkait sehingga permasalahan mengenai samaph dapat diatasi.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Foto – Foto Kegiatan

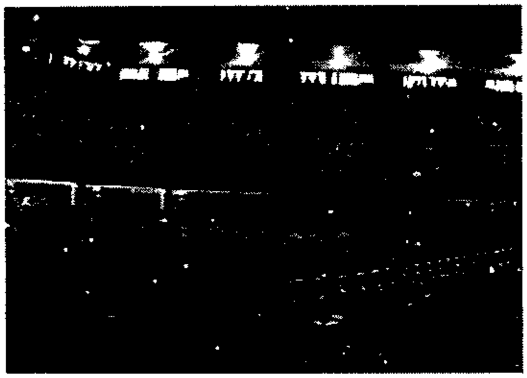
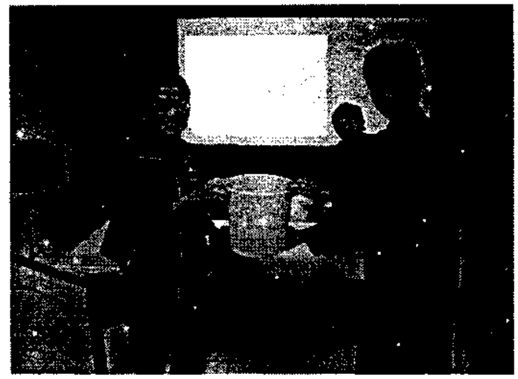

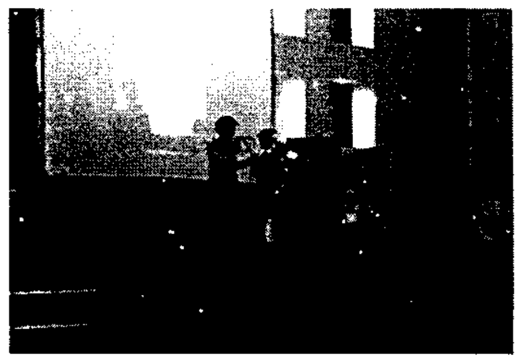


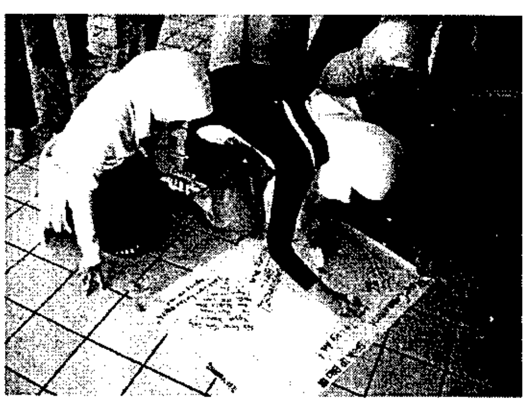


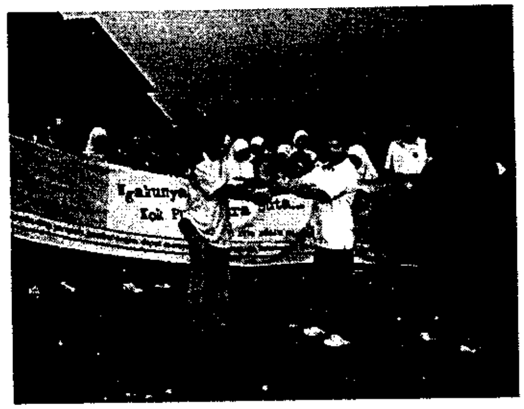

Publikasi dan Pesan Lingkungan

"Clean Up The Environment"

"Save Our Future"

Ngakunya cinta.,
Kok Pura-Pura buta...

Buang sampah sembarangan dapat menyebabkan banjir, sumber penyakit, bau yang berdampak pada gangguan pernafasan, pencemaran lingkungan, dll.

In association with: